

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat diperjelas bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan kematangan emosi pada dewasa awal. Hal demikian ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi antara kedua variabel yakni $(r_{xy})= 0,503$ dengan besar signifikansi $0,000 < 0,050$. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin positif konsep diri yang dimiliki, maka akan semakin tinggi pula kematangan emosinya. Dan sebaliknya, semakin negatif konsep diri yang dimiliki, maka akan semakin rendah pula tingkat kematangan emosinya. Konsep diri memberikan pengaruh sebesar 25,3% terhadap kematangan emosi dewasa awal, sisanya sebanyak 74,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan dan pengalaman.

Dari hasil kategorisasi maka dapat diperjelas bahwa secara keseluruhan terdapat 129 subjek dewasa awal dengan konsep diri yang berada kategori tinggi. Sementara, kematangan emosi yang dimiliki oleh dewasa awal berada pada kategori tinggi juga yakni sebanyak 94 subjek. Dari hasil tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep diri dan kematangan emosi pada dewasa awal secara keseluruhan berada pada kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang bisa dibagikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Dewasa Awal

Bagi subjek penelitian yaitu dewasa awal, hasil penelitian disarankan untuk meningkatkan kematangan emosi karena ada beberapa subjek yang kematangan emosinya masih berada pada tingkat sedang. Untuk meningkatkannya dapat dilakukan dengan belajar mengenali emosi diri pribadi, memiliki pandangan yang realistis terhadap kehidupan, serta cara terakhir yang dapat digunakan yaitu dengan cara lebih percaya terhadap diri sendiri sehingga dengan cara demikian subjek bisa perlahan untuk meningkatkan kematangan emosinya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil pelaksanaan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan juga bahan perbandingan bagi peneliti yang berkeinginan untuk melaksanakan penelitian sejenis atau mengembangkan penelitian agar mampu memperdalam variabel ini maupun diganti dengan salah satu variabel yang ada. Bisa juga untuk memperkaya literatur yang ada dan mengganti dengan subjek lain yang berbeda dari penelitian ini.

